

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Dharma Jaya Bantu Gizi Anak “Stunting”

JAKARTA - Dalam rangka memerangi kekerdilan, maka Perumda Dharma Jaya menyalurkan bantuan makanan bergizi kepada anak stunting di Kelurahan Penggilingan, Jakarta Timur untuk memastikan ke depan bisa tumbuh kembang secara normal.

“Pemberian makanan bergizi dilakukan dua pekan sekali selama tiga bulan ke depan,” kata Direktur Utama Perumda Dharma Jaya Raditya Endra Budiman kepada wartawan di Jakarta, Sabtu. Raditya menuturkan pada tahap awal, bantuan gizi disalurkan kepada 54 anak rawan stunting di Kelurahan Penggilingan, Jakarta Timur.

Bantuan yang diberikan berupa susu untuk usia tiga tahun ke atas (360 gram) sebanyak 28 kotak. Lalu susu untuk satu tahun ke atas (360 gram) sebanyak 80 kotak. Pendukung lainnya adalah abon sapi 90 gram sebanyak 108 bungkus, dan vitamin sirop 90 mililiter sebanyak 108 kotak.

“Data yang diterima ada 54 anak yang mengalami stunting di Kelurahan Penggilingan. Jadi, tiap anak mendapatkan dua per paketnya,” ungkapnya. Menurutnya, kegiatan ini untuk memberikan dukungan bantuan gizi kepada anak-anak rawan stunting selama tiga bu-

lan. Ini sesuai dengan arahan Dinas Kesehatan DKI Jakarta.

Adapun bantuan ini merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility/CSR). Untuk penyaluran bantuan, Dharma Jaya mendapatkan data anak-anak penerima bantuan gizi dari Dinas Kesehatan DKI Jakarta. Kemudian bantuan segera disalurkan sesuai dengan lokasi domisili anak-anak tersebut.

“Kita lebih aktif berkoordinasi dengan Dinkes DKI di mana terjadi stunting, kita akan selalu aktif membantu pencegahan dan penanganannya,” jelasnya. Sementara itu, Asisten Kesejahteraan Rakyat (Askesra) Setda Provinsi DKI Jakarta, Widyastuti mengatakan program pengentasan kemiskinan, tidak hanya di tangan Pemprov DKI Jakarta, tetapi juga peran serta segenap lapisan masyarakat baik swasta maupun BUMD.

Dia menjelaskan, salah satu yang diinisiasi Pemprov DKI Jakarta adalah program BUMD Peduli Stunting dengan memberikan apresiasi atas kontribusi aktif Perumda Dharma Jaya dalam program pengentasan stunting di Jakarta dengan memberikan bantuan gizi kepada anak-anak

rawan stunting. “Saya apresiasi Perumda Dharma Jaya yang telah benar-benar memberikan kontribusi aktif untuk bersama-sama mengatasi masalah gizi Balita,” kata Widyastuti.

Dia berharap, sinergi Pemprov DKI Jakarta melalui organisasi perangkat daerah (OPD) yang terkait langsung dengan penanganan stunting maupun BUMD dan swasta bisa terus berjalan secara berkesinambungan.

“Saya berharap sinergi ini dapat dijadikan percontohan bagi pihak swasta atau BUMD lainnya dalam pengentasan stunting di Jakarta,” ujarnya.

■ wid/Ant/G-1